

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. F
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN MURNI KARANGANYAR**

Clarisa Andar Pramudita¹, Ani Rumiati²

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Peran bidan untuk penurunan AKI salah satunya adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode *Continuity Of Care*. *Continuity Of Care* adalah asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dimulai saat masa kehamilan, bersalin, BBL, nifas, dan KB yang mengutamakan kesinambungan pelayanan yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang sudah disesuaikan dengan rentang waktu seorang wanita selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan KB. **Tujuan:** Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney. **Metode:** Dalam penyusunan LTA ini penulis berdasarkan pada laporan kasus asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin dan nifas, ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. **Subyek:** Subjek yang digunakan dalam studi kasus dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif ini adalah ibu hamil normal mulai usia kehamilan 35 minggu pada bulan Maret 2023 di PMB Bidan Murni Karanganyar kemudian diikuti sampai ibu bersalin dan nifas sampai dengan bulan Juni 2023. **Hasil:** Saat kehamilan Ny. F kehamilannya normal dan sesuai dengan teori. Proses bersalin secara *sectio caesarea* di RS Triharsi Surakarta. BBL normal tidak ditemukan komplikasi. Nifas normal dan Ny. F ingin menggunakan KB yaitu Suntik Progestin (suntik 3 bulan) . **Kesimpulan:** Dari data yang diperoleh didapatkan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata Kunci : *Asuhan Kebidanan, Komprehensif*

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR Mrs. F IN THE MURNI'S

INDEPENDENT MIDWIFERY PRACTICE OF KARANGANYAR

Clarisa Andar Pramudita¹, Eni Rumiati²

¹ Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta

² Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Background: The role of midwives in reducing maternal mortality is to provide comprehensive midwifery care using the Continuity of Care method. Continuity Of Care is a form of care provided by healthcare professionals starting from pregnancy, childbirth, newborn care, postpartum, and family planning, emphasizing the continuity of services related to the quality of care over time, adjusted to a woman's pregnancy, childbirth, postpartum, and family planning timeline. **Objective:** To provide comprehensive midwifery care to pregnant women during delivery, postpartum, and neonatal periods using the 7-step Varney of midwifery management approach. **Method:** The study relied on the continuity of midwifery care for Pregnant, laboring, and postpartum women by using a case study method by examining the case problem related, the influence factors, specific possibilities, and the actions and reactions of treatment. **Subjects:** The subjects were normal pregnant women starting at 35 weeks of gestation in March 2023 at PMB Bidan Murni Karanganyar, followed by childbirth and postpartum until June 2023. **Result :** The subjects were normal pregnant women starting at 35 weeks of gestation in March 2023 at PMB Bidan Murni Karanganyar, followed by childbirth and postpartum until June 2023. **Results:** During pregnancy, Mrs. F experienced a normal and theory-aligned pregnancy. She underwent a cesarean section at Triharsi Hospital in Surakarta. The baby was born naturally without complications. The postpartum period was normal, and Mrs. F desired the Progestin injection (3-month injection) for family planning. **Conclusion:** The data obtained no gap between theory and practice.

Keywords: *Midwifery Care, Comprehensive*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data pada Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar tahun 2021 angka kematian ibu mengalami peningkatan dimana tahun 2020 sebesar 65,9 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2021 sebesar 164,9 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun penyebab kematian ibu adalah perdarahan sebanyak 3 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1 kasus dan 15 kasus disebabkan COVID-19. Sedangkan angka kematian bayi pada tahun 2021 mengalami penurunan dimana terdapat 96 kasus kematian bayi dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 11.523 bayi. Angka tersebut menurun dibanding dengan tahun 2020 dengan angka sebesar 8,4 per seribu kelahiran hidup dan pada tahun 2021 sebesar 8,3 per 1000 kelahiran hidup.

Peran bidan untuk penurunan AKI salah satunya adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode Continuity Of Care. Continuity Of Care adalah asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dimulai saat masa kehamilan, bersalin, BBL, nifas, dan KB yang mengutamakan kesinambungan pelayanan yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang sudah disesuaikan dengan rentang waktu seorang wanita selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan KB (Walyani dan Siwi 2015).

Continuity Of Care yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. Continuity Of Care memiliki 3 jenis pelayanan manajemen, informasi, dan hubungan. Kesinambungan manajemen melibatkan komunikasi antar perempuan dan bidan. Kesinambungan informasi menyangkut kesediaan waktu yang relevan. Kedua hal tersebut penting untuk mengatur dan memberikan pelayanan kebidanan (Sandall, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa bidan memiliki peran penting untuk mempercepat penurunan AKI dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang berfokus pada kebutuhan individu dan keluarga dalam perawatan fisik, dukungan, emosional dan social serta memberikan pelayanan yang berkualitas. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.F G1 P0 A0 Umur 21 Tahun Di Praktik Mandiri Bidan Murni Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan LTA ini penulis berdasarkan pada laporan kasus asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin dan nifas, ini dilakukan

dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

HASIL

1. Kehamilan

Pada kunjungan pertama berdasarkan hasil pengkajian penelitian tindakan yang diberikan pada Ny. F pada kunjungan 1 saat usia kehamilan 37+1 minggu adalah beritahu ibu hasil pemeriksaan, berikan konseling ketidaknyamanan kehamilan trimester III, anjurkan ibu untuk rutin minum multivitamin yang diberikan bidan maupun puskesmas, anjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur seperti bayam untuk mempertahankan kadar Hb agar tidak anemia, anjurkan ibu untuk mengurangi minum teh agar tidak menghambat penyerapan zat besi kedalam tubuh, memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan 1 minggu lagi, pendokumentasian.

Pada kunjungan kedua asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan sehat, memberitahu ibu tentang cara mengatasi susah tidur pada

trimester III, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi buah pepaya untuk mengatasi konstipasi, memberikan ibu terapi hidroterapi (merendam kaki dengan air hangat) pada saat malam hari sebelum tidur untuk menjadikan diri lebih rileks agar kecemasan menjelang persalinan dapat berkurang, mendokumentasikan tindakan. Hal ini sesuai dengan teori Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yati (2019) yang berjudul “Pengaruh Konsumsi Buah Pepaya terhadap kejadian Konstipasi Pada ibu hamil Trimester III” manfaat dari buah pepaya untuk membantu proses pencernaan, dikarenakan buah pepaya merupakan sumber yang kaya enzim proteolitik yang berharga, seperti papain, chymopain, caricain, dan glycy endopeptidase. Oleh karena itu, peneliti menggunakan buah pepaya untuk mengatasi konstipasi pada ibu hamil trimester III. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deasy,dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III”. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan setelah dilakukan intervensi terdapat responden yang tergolong dalam kategori tidak cemas dan kecemasan berat sekali. Dapat

disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh hidroterapi (rendam kaki air hangat) terhadap penurunan kecemasan ibu hamil trimester III.

2. Persalinan

Proses persalinan pada Ny. F berada di RS triharsi Surakarta. Data yang penulis dapatkan terbatas dan pada data subyektif data ini diambil berdasarkan hasil wawancara kepada Ny.F pada tanggal 9 Juni 2023 pada pukul 17.30 WIB di RS Triharsi Surakarta sehingga pendokumentasian hasil menggunakan teknik narasi.

Ny.F umur 21 tahun G1P0A0 umur kehamilan 38+2 minggu pada hari kamis tanggal 8 Juni 2023 pukul 18.30 WIB ibu datang ke PMB Bidan Murni Karanganyar dengan keluhan perutnya kenceng-kenceng sejak jam 12.00 WIB siang, pinggangnya terasa sangat pegal-pegal dan menjalar sampai kedepan serta mengeluarkan flek darah pada jam 18.00 WIB, setelah dilakukan pemeriksaan dalam sudah ada pembukaan 1 cm dengan DJJ : 170x/menit selang 30 menit kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan hasil DJJ : 180x/menit. Bidan menyarankan untuk dirujuk ke RS Triharsi Surakarta dikarenakan DJJ janin yang

tinggi, ibu dan keluarga bersedia di rujuk.

Pukul 20.30 WIB dilakukan pengecekan kembali saat di VK RS Triharsi Surakarta dengan hasil DJJ : 185x/menit lalu ibu dipasangkan nasal oxygen dan infus. Pukul 21.10 WIB Dr.Sp0G melakukan USG dengan hasil ketuban masih utuh, tidak ada lilitan tali pusat, tidak ada pelekatan plasenta, DJJ : 185x/menit, VT : 1 cm, dan Dr.SpOG memutuskan untuk melakukan operasi Seksio Sesarea besuk pagi pukul 08.00 WIB, Ny. F diminta untuk puasa selama 6 jam dari pukul 03.00 WIB sampai berlangsungnya operasi Seksio Sesarea.

Pada hari Jum'at 9 Juli 2023 pukul 08.00 WIB ibu masuk ke ruang operasi, pada pukul 08.37 WIB ibu mengatakan telah melahirkan bayinya. Pukul 16.00 WIB ibu mengatakan di pindah ke ruang nifas dan rawat inap semalam, rawat gabung bersama bayinya.

3. Bayi Baru Lahir

Pada kunjungan pertama berdasarkan diagnosa yang telah ditegakkan maka dapat diberikan Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. F umur 9 Jam yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, memberikan ibu konseling mengenai ASI Eksklusif dan KIE

Bounding Attachment, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang 7 hari lagi, mendokumentasikan hasil tindakan. Tidak ada kesenjangan antara praktik dan teori.

Pada Kunjungan kedua diberikan asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. F umur 7 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, memberikan KIE pemberian ASI dini dapat mencegah terjadinya ikterus pada bayi baru lahir, memberikan ibu KIE pijat bayi yang dapat dilakukan ibu dirumah untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, memberikan KIE perawatan bayi sehari-hari agar ibu mampu merawat bayinya dengan benar, pemberian KIE untuk menjemur bayi di pagi hari sebelum mandi pada jam 7-8 pagi selama 15-20 menit, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah 21 hari lagi, mendokumentasikan hasil tindakan. Hal sesuai dengan teori Berdasarkan penelitian Suci,dkk (2020) yang berjudul "Hubungan pemberian ASI Dini Dengan Kejadian Ikterus Bayi Baru Lahir di Klinik Pratama Serasi Kota Medan, Sumatra Utara" Berdasarkan hasil analisa bivariabel menunjukkan bahwa pemberian ASI secara dini pada neonatus efektif dapat mengurangi terjadinya Ikterus

Neonatorum atau (bayi kuning) pijat pada bayi baru lahir.

Pada Kunjungan Ketiga diberikan asuhan Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. F umur 28 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, memberikan KIE tentang pemberian imunisasi kepada bayi, mendokumentasikan hasil tindakan.

4. Nifas

Pada Kunjungan pertama yaitu, memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu, memberitahu ibu tentang tanda bahaya masa nifas, memberitahu ibu tentang cara perawatan luka pasca SC, menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif pada bayinya, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi putih telur ayam kampung agar luka jahitan cepat kering, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah 9 hari lagi, mendokumentasikan tindakan.

Hal tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puji,dkk (2022) yang berjudul "Putih Telur Ayam Kampung Efektif Menyembuhkan Luka Perinium" di UPTD Puskesmas Susukan 1 Kabupaten Banjarnegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengkonsumsi putih telur ayam kampung lebih efektif untuk

penyembuhan luka apapun terutama luka pasca melahirkan. Dapat disimpulkan bahwa Evidence Base yang dilakukan dapat membantu ibu untuk mengatasi keluhannya.

Pada kunjungan kedua diberikan asuhan yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi daun katuk terhadap kecukupan ASI ibu, mengajarkan ibu untuk melakukan pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI ibu, mendokumentasikan tindakan.

Hal tersebut sesuai teori menurut penelitian yang dilakukan oleh Suyanti,dkk (2020) yang berjudul “Efektivitas Daun Katuk Terhadap Kecukupan Air Susu Ibu (ASI) pada ibu menyusui” di BPM Bidan H.j. IIN solihah S.St, kabupaten Majalengka. Menunjukkan bahwa pemberian daun katuk terbukti efektif terhadap kecukupan ASI.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Melati,dkk (2022) dengan judul “Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI pada ibu nifas” di PMB Bidan Ida Iriani, S.SiT, kabupaten aceh utara. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas sangat efektif.

Dapat disimpulkan bahwa Evidence Base yang dilakukan dapat membantu ibu mengatasi keluhannya

Pada kunjungan ketiga yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, mengajari ibu cara senam nifas dan menjelaskan tujuan senam nifas, mendokumentasikan tindakan.

KESIMPULAN

Pengkajian pada klien diperoleh data subyektif dan obyektif. Penulis melakukan pengkajian dimulai dari umur kehamilan 37+4 minggu, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Pada data subyektif terdapat keluhan sering buang air kecil dan saat kunjungan yang ke II Ibu mengatakan nyeri pinggang. Pada saat masa nifas tidak ada keluhan. Untuk keluarga berencana ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi hormonal yaitu suntik progestin (suntik 3 bulan). Sedangkan data obyektif pada saat hamil semua hasil pemeriksaan normal, gerakan janin aktif serta hamil pemeriksaan laboratorium dalam keadaan normal dan baik. Data obyektif pada saat nifas dalam keadaan normal meliputi: kontraksi keras, tidak ada perdarahan, tidak ada bendungan payudara. Dari data yang diperoleh saat pengkajian tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Diagnosa, masalah, dan kebutuhan ditegaskan berdasarkan dari pengkajian dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir,

dan nifas berdasarkan nomenklatur kebidanan. Kehamilan yaitu Ny. F G1P0A0 umur 21 tahun usia kehamilan 37+4 minggu dengan kehamilan normal. Persalinan yaitu Ny. F G1P0A0 umur 21 tahun hamil 38+2 minggu dengan persalinan Sectio Caesarea. Bayi baru lahir yaitu By.Ny. F umur 9 jam berjenis kelamin laki- laki, normal. Nifas yaitu Ny. F P1A0 umur 21 tahun 9 jam post partum, normal. KB yang di pilih oleh pasien yaitu Alat Kontrasepsi hormonal yaitu suntik progestin (suntik 3 bulan).

Tidak ditemukan diagnosa potensial pada Ny. F selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Tidak ditemukan tindakan segera pada Ny. F selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas karena semua normal.

Perencanaan asuhan yang menyuluruh dan berkesinambungan diberikan pada Ny. F mulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana melalui pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan diagnosa, masalah, dan kebutuhan yang muncul. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Penatalaksanaan asuhan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan, kebutuhan dan masalah yang dialami oleh ibu pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

Tingkat keberhasilan dalam melakukan teori Evidence Base kepada pasien berhasil dikarenakan pasien dapat diarahkan sesuai dengan teori dan dapat dibimbing dengan baik. Pengkaji tidak menemukan kesulitan atau komplikasi yang berat karena ibu dan keluarga mengerti dengan segala asuhan yang di berikan. Dari data yang diperoleh didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian berupa waktu persalinan yang diperkirakan bisa dilakukan secara normal tetapi harus dilakukan dengan prosedur persalinan Sectio Caesarea di usia kehamilan 38+3 minggu dikarenakan DJJ pada saat itu sangat tinggi diluar batas normal DJJ oleh karena itu kunjungan rumah dimasa kehamilan hanya dilakukan 1 kali. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Evaluasi dari asuhan kebidanan telah diberikan pada Ny. F dimulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana adalah ibu hamil normal, persalinan dengan Sectio Caesarea, bayi baru lahir normal, nifas normal dan Keluarga Berencana yang dipilih adalah Alat Kontrasepsi hormonal yaitu suntik progestin (suntik 3 bulan). Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalu, C., Soraya Riu, D., Nilawati Usman, A., & Idris, I. (2022). Efektivitas Hidroterapi terhadap Nyeri Punggung dan Peningkatan Hormon Endorfin Pada Ibu Hamil. 2022
- Deasy,dkk (2022). Penelitian “Pengaruh Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapakota Kupang 2022.”
- Evi,dkk (2022). Penelitian “Perbedaan Efektifitas Rebusan Daun Ubi Jalar Dan Daun Kelor Terhadap Peningkatan Kadar HB Pada Ibu Hamil Di Desa Sumpersuko Kabupaten Pasuruan 2022.”
- Happy,dkk (2019). Penelitian “Perawatan Tali Pusat Dengan Topikal Asi Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat Di PMB Ny. N Palangka Raya 2019.”
- Melati,dkk (2022). Penelitian “Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di PMB Ida Iriani, S.SiT. Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara 2022.”
- Puji,dkk (2022). Penelitian “Putih Telur Ayam Kampung Efektif Menyembuhkan Luka Perinium Di UPTD Puskesmas Susukan 1 Kabupaten Banjarnegara 2022.”
- Siti,dkk (2022). Penelitian “Efektifitas Bounding Attachment Melalui Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Bayi Baru Lahir Di PMB Entik Kecamatan Cikupa Tangerang 2022.”
- Suci,dkk (2022). Penelitian “Hubungan Pemberian ASI Dini Dengan Kejadian Ikterus Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Serasi 2022.”
- Suyanti,dkk (2022). Penelitian “Efektifitas Daun Katuk Terhadap Kecukupan Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui Di BPM Hj. Iin Solihah, S.SiT. Kabupaten Majalengka 2022.”
- Yati (2019). Penelitian “Pengaruh Konsumsi Buah Pepaya Terhadap Kejadian Konsitipasi Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Ny. T Jambangan, Pasuruan 2019.”